

STIKES PANCA BHAKTI PONTIANAK

PRODI DIII KEBIDANAN

ROMAULI GETA SIMANJUNTAK

**HUBUNGAN PENGGUNAAN PANTYLINER DENGAN KEJADIAN FLOUR ALBUS
PADA REMAJA PUTRI DI SMA TAMAN MULIA PONTIANAK TAHUN 2024
XII + 32 HAL + 5 TABEL + 3 GAMBAR + 9 LAMPIRAN**

ABSTRAK

Di Indonesia sebanyak 75% wanita pernah mengalami keputihan minimal satu kali dalam hidupnya dan 45% di antaranya bisa mengalami keputihan sebanyak dua kali atau lebih. Berdasarkan data yang didapat Peneliti dari studi pendahuluan terhadap 10 orang siswi yaitu 7 orang siswi yang mengalami keputihan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan *pantyliner* dengan kejadian flour albus pada remaja putri di SMA Taman Mulia Pontianak tahun 2024.

Jenis penelitian ini menggunakan analisis korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 73 remaja putri, sampel yang digunakan 62 orang. Pengumpulan data menggunakan data primer dilakukan dengan cara pengisian kuesioner dengan analisis univariat dan bivariat (*chi-square*)

Hasil penelitian terhadap 62 orang remaja putri diperoleh Sebagian besar responden yaitu 49 remaja putri (79%) mengganti *pantyliner* ≤ 5 kali dalam sehari. Sebagian dari responden yaitu 41 remaja putri (66%) mengalami keputihan patologis. Hasil analisis p value $0,000 < 0,05$ maka ada hubungan antara penggunaan *pantyliner* dengan kejadian *flour albus* pada remaja putri di SMA Taman Mulia Kubu Raya Tahun 2024.

Kesimpulan bahwa ada hubungan antara penggunaan *pantyliner* dengan kejadian *flour albus* pada remaja putri di SMA Taman Mulia Pontianak Tahun 2024. Saran diharapkan para siswi di SMA Taman Mulia dapat memperhatikan cara dan penggunaan *pantyliner* yang baik dan benar yaitu dengan memperhatikan frekuensi mengganti *pantyliner* setiap 4 jam sekali dalam sehari.

Kata Kunci : *Flour Albus, Pantyliner, Remaja Putri*

Daftar Bacaan : 36 (2018-2023)